

Publikasi harian ini diusahakan:
Perwakilan "WASPADA" Medan
Alamat Redaksi dan Tata usaha:
P. Pasar P. 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID.

Harga et jera f 0.50 selembar
Langg. f 10- sebln. (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x masat 5 baris = f 7.50

KMB LEBIH DARI LINGGARDJATI/RENVILLE

Hasilnja mengandung 3 matjam anasir :

- Kedaulatan bulat seluruh Indonesia
Perpisahan dengan BFO berachir
Unie merupakan verdrag internasional

PENDAPAT KETUA DEWAN PERTIMBANGAN AGUNG

Sutardjo Kartohadikusumo, ketua Dewan Pertimbangan Agung kemaren siang telah menghadap Presiden Sukarno untuk me njampaikan putusan2 sidang DPA diantaranya mengenai soal2 hasil KMB.

Beliau tidak mau menerangkan apa isi putusan yang telah diambil itu, tetapi beliau setjara personlijk mengatakan, bahwa KMB konsekwensi tjara berdjuaug semula. Ada tiga djalan perdjuaugan kebangsaan, pertama: djalan kekerasan atau perang, kedua: berunding, ketiga: berperang sambil berunding seperti di Indonesia.

Hasil KMB tidak dapat dilepaskan dari tjara perdjuaugan Republik pada permulaannya. Menurut pendapat beliau, bhw KMB masih lebih dari Linggardjati atau Renville, karena dua faktor, pertama: keadaan dalam negeri mengandung kekuatan nasional yang teguh dalam lawan politik Belanda, kedua: keadaan pergolakan luar negeri meandjukkan adanya gerakan kemerdekaan diseluruh Asia.

PENARIKAN TENTERA

Djika hasil2 KMB disetujui, maka pengangkatan pasukan2 Belanda akan dilakukan dalam waktu yang tjepat, oleh sebab ma na telah dimaksud untuk menjewa limapuluh kapal, demikian bu nji nota perobahan2 dari menteri lalu lintas berkenaan dengan anggaran belandja fonds perkapalan.

Hasil KMB mengandung 3 matjam anasir penting, jaitu : pertama, kedaulatan bulat seluruh bangsa Indonesia (soal Irian mudah di bereskan katanja); kedua, perpisahan dengan BFO berachir; ketiga, Uni Indonesia-Belanda merupakan verdrag (perdjandjian) internasional, demikian Sutardjo.



Beberapa snapshots tentang perkundjangan Hatta di Cairo (Mesir).

- (1) Drs. M. Hatta ber-tjaka p2 dengan Perdana Menteri Mesir, Hussin Sirri Pasha dalam djamuan makan yang diadakan oleh Perdana menteri Mesir tsb.
(2) Sedang ber-tjaka p2 dengan Mufti Besar Palestina.
(3) Sedang ber-tjaka p2 dengan sekretaris jenderal Lembaga Arab di Mesir, A. Rahman Azzam Pasha.
(4) Warga-warga negara Republik Indonesia di Cairo sedang mendengarkan amanat P. M. Hatta.

BPKNIP bersidang 25 Nop

Untuk mendengar keterangan pemerintah tentang KMB Anggota2 KNIP jg menjeberang ditjoreng

Pemerintah Republik akan memberikan penjelasn kepada BPKNIP tentang hasil2 KMB dalam rapat pleno hari Djum'at tanggal 25 Nopember depan djam 10 pagi.

Dalam sidang2 tertutup Badan Pekerdjja yang lalu sebagian besar dirundingkan soal2 sekitar ratifikasi hasil2 KMB. Tentang prosedur ratifikasi itu dalam sidang kemaren telah diambil keputusan dan hari ini Mr Assaat, ketua Badan Pekerdjja akan menjampaikan putusan itu kepada Pemerintah.

Dalam suatu pertjakaan "Antara" dengan Assaat beliau berkata, bahwa oleh karena ratifikasi membawa konsekwensi perobahan undang2 dasar Republik Indonesia, maka Komite Nasional Pusat yang meratifikasi itu harus hadir se-kurangnja 2/3 dari djumlah suara2 jg menjetujui sesuai dengan pasal 37 dari undang2 dasar. Beliau tidak optimis atau ketjil pengharapan tentang dapat atau tidaknja djumlah anggota2 yang sekarang tersebut itu mendapat kelonggaran2 atau fasilitaitein2 yang sepe nuh-penuhnya untuk datang ke Jogja.

Atas pertanjaan mengenai anggota2 KNIP yang menjeberang atau gugur, dijawab, bahwa anggota2 yang menjeberang dengan telah menjabat pangkat jg tertentu, yang tidak dapat diper satukan dengan keanggotaan KNIP, akan ditjoreng. Dengan demikian maka djumlah anggota KNIP tidak dapat lagi diambil angka 516 seperti yang ditentukan oleh peraturan Presiden No. 6. Tentang anggota2 yang gugur akan diadakan peraturan untuk menggantikannya.

Seterusnya beliau katakan, bahwa seandainya KNIP pleno tidak mungkin beradja dengan sjarat2 yang telah ditentukan, maka ratifikasi peresetudjuaan KMB akan dilakukan oleh Badan Pekerdjja dengan 2/3 dari djumlah anggota yang hadir dan 2/3 suara pula yang harus menjetujuija.

Flushing Meadows : Delegat Rus di PBB. Arutunian menuduh Italia menjajikan satu dipisi tentera yang bersendjata leng kap untuk dikapalkan ke Somalia Itali, beserta angkatan udara jg kuat.

DAERAH2 JG INGIN MASUK REPUBLIK

Kepada presiden Sukarno telah disampaikan sebuah resolusi dari penduduk Tegal yang men-

PEMILIHAN PARLEMEN NIT

Tjalon sajak kanan menang.

Hari2 yang achir ini di Minahasa telah diadakan pemilihan2 ulangan untuk parlemen Indonesia Timur. Di Minahasa utara tjalon2nja, ialah M.B. Tumbel dari Barisan Nasional Indonesia yang beraliran kiri, dan Ticoalu dari Perserikatan Kepala2 Daerah yang tjondong kepada KKM.

Di Minahasa Selatan diadakan pemilihan antara M. Son dakh dari Gerakan Indonesia Merdeka yang beraliran kiri dan J. Mawekere dari Twapro. Dalam kedua daerah tjalon2 sajak kanan mendapat kemenangan: Ticoalu mendapat 32386 suara dan Tumbel 24314 suara; Mawekere: 33115 suara dan Sondakh: 32146 suara, demikian menurut Aneta.

desak secepat mungkin dikembalikan daerah recomba Djawa Tengah kepada Republik Indonesia dan segera ditjabutnja Staat van Beleg. Resolusi2 sematjam itu telah dikirimkan pula oleh penduduk Riauw, Asahan Selatan dan Labuhanbatu yang menjatakan keinginannya, agar daerah mereka masing2 tetap tergabung dalam Republik Indonesia.

Kotabumi kembali pada Rep 24 Nop tentera Bld ditarik

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Tandjung Karang.

Sudah ada peresetudjuaan kedua belah pihak bahwa kewedanaan Kotabumi pasti akan dikembalikan kepada Republik pada hari Kemis 24 Nopember, dan pada hari itu djuga militer Belanda akan ditarik dari Kotabumi, sedang badan pemerintah sipil dan pegawai2 atas dasar sukarela harus bekerdjja terus dan bertanggung jawab kepada Republik.

Hubungan kereta- api akan tetap ada demikian djuga lalu-lintas umum telah diperoleh peresetudjuaan; demikian menurut perundingan di Kotabumi pada hari Senen yang lalu yang dihadiri oleh Majo, Roussert dari KPBBI dan Kolonel Simbolon dari Republik didalam LJC.

Besar harapan KMB dapat diterima parlemen Belanda

Kepastian prosedur penyerahan kedaulatan belum terdapat

KETERANGAN PRINGGODIGDO - LATUMETEN DI DJAKARTA

Mr. A.K. Pringgodigdo dan W. Latumeten dari delegasi Republik di KMB kemaren siang telah tiba di Djakarta dari Den Haag. Dalam suatu pertjakaan dengan pers baik Pringgodigdo maupun Latumeten menjatakan, bahwa sesuatu kepastian prosedur tentang penyerahan kedaulatan belum terdapat.

Sebagai tanggal disebut-sebut di ke Nederland untuk melandjutkan urusan2 yang mengenai hal2 tersebut setelah mendapat keten-

uan2nja disini. Kedua tuannya inipun tidak dapat menambah kabar2 seperti jg tersiar disini tentang siapa2 yang akan menjjadi komisaris2 tinggi dari pihak Belanda dan pihak RIS nanti. Hanja Pringgodigdo katakan, bahwa sekarang telah diadakan persiapan sebagai tempat tinggal komisaris2 tinggi RIS di Nederland. "Bakkershove" di Wassenaar.

Mendjawab pertanjaan yang di madjukan, Latumeten mengatakan, bahwa melihat perkembangan keadaan dikalangan partai2

Hasil KMB tidak seimbang dgn hadjat dan tudjuan Repolusi

Susunan Panitia Persiapan Nasional harus mentjerminkan aliran masjarakat

Pernyataan Masjumi Sumatera

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bukittinggi

Berhubung dengan peresetudjuaan di KMB, maka Dewan Pimpinan Masjumi Sumatera, setelah memperhatikan; bhw, pertama: Hasil KMB adalah sebagai akibat pelaksanaan dari salah satu futsal yang tertjatam dalam R - R Statements, yang tidak keluar dari garis lingkungan Peresetudjuaan Linggardjati dan Renville.

Kedua: Peresetudjuaan Linggardjati dan Renville, dari semen-djak semula tidak disetujui dan tak dapat dipertanggung-djwabkan oleh Masjumi.

54 ORANG DIBEBASKAN DARI NUSAKAMBANGAN

Pada 22 Nop. telah dibebaskan 54 orang dari Nusakambangan yang oleh pihak Belanda dimasukkkan pelanggaran kriminal umumnya dan tertangkap sebelum Peresetudjuaan Renville.

Sisa orang yang tertuduh kriminal masih ribuan di Nusakambangan meskipun akibat dari perdjuaugan politik, demikian dikawatirkan djuruwarta kita di Tjilatjap.

Maka mengenai 2 soal diatas Masjumi Sumatera berpendapat sbb:

- 1. Unie Indonesia-Belanda tidak merupakan gambaran dari suatu Unie yang disusun dengan dasar sukarela dan sederajat. Ke pala Unie tidak silih-berganti.
2. Soal Irian menjebabkan timbulnja rasa tidak puas terhadap hasil KMB dikalangan masjarakat Indonesia.
3. Hasil KMB merupakan suatu bentuk, bahwa kedaulatan yang akan dimiliki itu, tidak seimbang dengan hadjat dan tudjuan revolusi.
4. Panitia Persiapan Nasional harus disusun dgn suatu susunan yang mentjerminkan aliran masjarakat Indonesia.
5. Ratifikasi, harus dilakukan oleh suatu sidang pleno KNIP yang telah diperbaharui susunannya selaras dengan asas2 demokrasi dalam batas2 kemungkinan keadaan dewasa ini. Se-kurangnja dapat disusun dengan bentuk yang mentjerminkan aliran party2 yang seimbangan.
6. Ketentuan lebih djauh diserahkan kepada Kongres Masjumi yang akan datang.

Pengangkatan Kommissaris Tinggi di anggap Belanda penting

SEBAB ITU VAN SCHAIK DAN STIKKER KE INDONESIA

REAKSIONER BELANDA TUDUH REP/BFO TIDAK SE DIA BERUNDING TTG PENJERAHAN KEDAULATAN

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Nederland

Hari Djum'at yang akan datang wki p.m. v. Schaik dan menteri luar negeri Stikker pergi ke Indonesia untuk membitjarkan soal2 yang bersangkutan dengan penyerahan kedaulatan. Sepandjng pendengaran djuruwarta "Waspada" yang menjjadiakan sebab terpenting atas kepergian dua menteri Belanda tersebut adalah soal pengangkatan komisaris2 tinggi masing2. Sekalipun pemerintah RIS belum berdiri, akan tetapi membitjaraan tentang soal ini dianggap perlu mengingat bahwa sebelum 1 Djanuari 1950 W.A.M. sudah harus lenjap.

Tampak pihak Belanda menganggap mereka jg akan memegang djabatan komisaris2 tinggi baik di Indonesia maupun di (Lanjutan ke hal 4 lajur 2)

SOAL PENERIMAAN ANGGOTA BARU PBB DIKEMUKAKAN KE MAHKAMAH INTERNASIONAL

Dipenutup debat dalam hal penerimaan anggota2 baru Sidang Umum menerima baik dengan 42 suara lawan 9 suara dan 6 suara blanko suatu usul dari Argentina supaya Mahkamah Internasional di Den Haag dipersilakan menjatakan buah pikirannya tentang kompetensi dari Dewan Keamanan dalam hal penerimaan anggota baru dari PBB.

Dengan menggunakan hak veto-nja Serikat Sovjet telah berbulan2 menghadang diambil tindakan terhadap lamaran2 djadi anggota baru dari negeri2 Korea Selatan, Italia, Eire, Portugal dan lain2 negeri diluar lingkungan Sovjet.

Kol. HIDAJAT membantah

TIDAK BENAR TNI DARI NEGARA SUMATERA SELATAN DITARIK

Berhubung dengan sebuah berita yang tersiar mengenai pelaksanaan cease-fire di Sumatera Selatan yang antara lain mengatakan bahwa "TNI akan ditarik dari Negara Sumatera Selatan", komandan TNI seluruh Sumatera Kol. Hidayat yang berada dikota ini telah memban tah berita tersebut. Dalam pertjakaan dengan beliau dikatakannya: "Saja sebagai komandan TNI sama sekali tidak tahu dan tidak membenarkan berita itu. Dgn putusan KMB dimana TNI akan menjjadi kern dari angkatan Perang RIS, maka gantinya sekali bahasa TNI yang ada di satu Negara yang mungkin dengan barisan pengawal yang ada dinegara itu kelak akan merupakan tentera RIS, ditarik kembali.

KONP. PERWARI SE - IN DONESIA DI BOGOR

Perwari pusat yang diketuai Njonja Kusban Prodjosiswojo dalam rapatnja tanggal 19 Nopem ber memutuskan akan mengadakan konperensi Perwari (Persatuan Wanita Republik Indonesia) seluruh Indonesia di Bogor dalam bulan Desember jg akan datang.

Adapun konperensi itu selain akan mempertingati empat tahun berdirinja organisasi tersebut djuga dimaksud untuk membitjarkan soal2 organisasi dan mengadkan orientasi dalam menghadapi masa yang akan datang.

Jogjakarta: Dari pemerintah militer daerah istimewa Jogjakarta didapat keterangan, bahwa kini daerah istimewa Jogjakarta dinjatakan sebagai daerah terbu ka.



DAJAK BESAR MAU BERSA
TU DENGAN REPUBLIK

Kalimantan Selatan sudah
tenang.

Kabar dari Kalimantan menga-
takan, bahwa situasi politik dan
militer di daerah Kalimantan Sela-
tan adalah baik. Dan ada kerjaja
sama antara dipisi "Lembu
Amangkurat" dengan tentera Be-
landa.

Pihak TNI telah bergerak diko-
ta Bandjermasin untuk kepenting-
an organisasinya. Rakjat meman-
dang TNI sebagai tulang pung-
gungnja. Dewan Bandar memu-
lai persiapan untuk menjambut
RIS, sedang pihak Dajak Besar
ingin bersatu dengan Rep.; demik-
ian "Antara".

LAJANAN BAGI ORANG2
PENSIUNAN

Selama 3 bulan sudah keluar
f 120.000.-

Bahwa dalam bulan September
telah dapat dilajani 600 pensiun-
an, bulan Oktober 900 orang
dan bulan Nopember hingga kini
1000 orang; demikian "Nasional"
mendapat keterangan dari kement-
erian keuangan bagian pensiun-
an.

Selama tiga bulan ini telah di-
keluarkan uang sebanyak 120 ribu
rupiah untuk bajaran pensiunan.
Diantara bekas menteri2 ada 6
orang yang telah mengambil pen-
siunja.

Kesulitan terutama, ialah hi-
langnja surat2 tanda pensiun se-
dak penduduk Djepang, dlm
aksi militer kesatu dan kedua, ta-
pi apabila para pensiunan dapat
menunjukkan bukti sekalipun se-
dikit, dapat kiranya diperoleh uang
pensiun setelah diadakan penjelid-
ikan yang teliti.

Bagi mereka yang terlambat
mendaftarkan diri, atau bila ada
bukti sedikit tentang kehilangan
surat pensiunja, maka sedjak ha-
ri Senin tanggal 21 Nopember jl
sudah bisa diterima persekot.

Persiapan perwakilan RIS di Turki

Dr Helmi berangkat pekan ini ke Ankara

Dari kalangan yang biasanya mengetahui "Antara" menda-
pat kabar, bahwa dalam pekan ini akan berangkat ke Ankara
(Turki) Dr. A.Y Helmi, kepala bagian ekonomi kementerian lu-
ar negeri Republik dengan tujuan untuk meninjau Turki dan
mengatur persiapan2 pembukaan perwakilan RIS di Ankara, dju-
ga tih didapat persetujuan antara pemerintah Turki dengan RIS
berkenaan dengan hal ini.

Djuga akan diadakan hubungan
dengan perwakilan Belanda di An-
kara sekarang ini terutama untuk
meninjau keadaan2 bangsa Indo-
nesia dari badan perwakilan Be-
landa disana. Ini adalah hasil pem-
bitjaraan delegasi Republik (?) de-
ngan Dirvo di Djakarta dan ber-
hubungan djuga dengan persetu-
djuan2 KMB.

Dirvo sendiri mengandjurkan,
supaja Dr. Helmi memperhatikan
pekerjaan2 kementerian luar ne-
geri Belanda dibahagian ekonomi
nja di A'dam untuk dapat membi-
tjarkan bahan2 pembangunan
kementerian luar negeri RIS.

Dr. Helmi akan tinggal beber-
pa bulan di Ankara dan akan ikut
serta isterinja seorang wanita
Turki sedjati. Sebagai diketahui
Helmi sesudah tammat pelajaran
nja di Turki mendapat gelaran dok-
tor ilmu ekonomi, kemudian be-
rangkat ke Singapura dan sampai
kira2 tbn 1945 tinggal dikota itu.
Beberapa waktu kemudian Dr.
Helmi dipanggil oleh pemerintah
Republik ke Jogja untuk memban-
kalusan2 ekonomi dan sedjak
11

LIK KAPAL "HONG
AN" MINTA GANTI
KERUGIAN

Seorang Inggeris di Singapura
pemilik kapal "Hong An" yang
ditahan di Palembang oleh pihak
Belanda, karena muatan kapal ter-
sebut dibongkar telah menuntut
kerugian 4 ribu Straits dollar dan
750 dollar tiap hari selama kapal
tersebut tidak dibolehkan berang-
kat ke Singapura sedjak tanggal
1 Nopember yang lalu, demikian
"Antara" Palembang.
Seperti telah dikabarkan, bah-
wa kapal tersebut ditahan dan di-
bongkar muatannya sebab dianta-
ra muatannya terdapat lada gep-
lap. Menurut anggapan pemilik
kapal itu penjeludupan lada ini
tanggung djawab beberapa orang
anak kapalnja.

Usaha Chalik membawa riwayat sedih

Rakjat Djambi tak tahan menerima
tjara pemerintahan Bld lebih lama

Ingin langsung dipimpin peme-
rintah Republik - kata ALI HAMZAH

Berhubung dengan resolusi rakjat Djambi patuh kepada peme-
rintah Republik dan menolak digabungkan dengan lain2 daerah
seperti yang telah tersiar, maka dalam suatu pertjakapan dengan
"Antara" H. M. Ali Hamzah - tadinja anggota dewan perta-
hauan daerah Djambi dan sampai sekarang tidak turut dalam susu-
nan2 baru di Djambi, sesudah diduduki tentera Belanda kini
sedang berada di Djakarta - menjelaskan, bahwa tudjuan per-
njataan tsb supaja sebelum penjerahan kedaulatan daerah Djambi
sudah kembali kepada Republik, militer dan sipil.

Seterusnya untuk pembangunan
Djambi kembali dari pihak Re-
publik sendiri di Djambi dikehend-
dahi, supaja faktor kedjudjuran
disyaratkan bagi formasi pegai-
wal2 negeri disana. Dalam pada
itu rakjat Djambi sendiri mendja-
min, bahwa soal ketabahan mem-
ang tidak ada dimasjarakat peme-
rintahan Djambi.

Dikatakan seterusnya, bahwa
Chalik dalam usaha2nja minta
Djambi sebagai daerah istimewa
sesudah aksi militer Belanda ba-
njak sekali membawa riwayat jg
menjedihkan. Jang tidak mau me-
neken surat permintaan itu ber-
sama2 dengan Chalik ada jang di-
hentikan pembagian distribusinja
dan djuga ada jang menderita pu-
kuluan.

Tindakan2 pihak yang berkua-
sa Belanda di Djambi sendiri, se-
perti larangan merajakan hari2
nasional dan pengibaran Merah
Putih, larangan perajaan Hari
Pahlawan dan larangan mengada-
kan fonds amal untuk pembangu-
nan Jogja menjadi sebab2, meng-
apa rakjat tiada lebih lama lagi
tahan menerima tjara pemerintah-
an serupa ini, sehingga mendo-
rong keinginannya untuk berada
kembali langsung didalam pimpi-
nan pemerintah Republik sendiri.

itu bekrdja aktif pada delegasi
Republik.
IDENBURG DAN VERBOE-
KET BAWA LAPORAN BU-
AT STIKKER DAN SCHAIK
Dr. P. Idenburg dan Mr. Ver-
boeket jang k.l. 2 minggu jl. telah
tiba dari Den Haag di Djakarta
kemarin pagi telah bertolak pula
ke negeri Belanda.
Sebagaimana diketahui kedua
orang pembesar itu telah menga-
dakan perundingan di Djakarta
mengenai sedjumlah soal2 tentang
penjerahan kedaulatan. Mereka
membawa suatu laporan sementa-
ra untuk menteri Stikker dan Van
Schaik jang akan datang ke Indo-
nesia.

Kolonel Sugondo ke Semarang
Membitjarkan penarikan tentera Belanda

Kolonel Sugondo penasihat BFO dalam masalah2 kemilite-
ran dan angkatan laut pada KMB kemarin telah berangkat ke Se-
marang. Beliau disana akan mengadakan pembitjaraan2 tentang pe-
njelenggaraan pekerjaan2 dikemudian hari.

Dalam suatu konperensi pers
kolonel Sugondo menerangkan,
bahwa pekerjaan2 jang kini ha-
rus diselenggarakan a.l. adalah
peraturan tentang penarikan ten-
tera Belanda dari beberapa dae-
rah jang tertentu, persiapan dan
penjelenggaraan reorganisasi dari
KNIL dan perundingan2 mengena-
i misi militer Belanda.

Selanjutnja beliau katakan,
bahwa orang harus selekas mung-
kin memulai penjelenggaraan per-
setudjuan rahasia militer jang te-
lah ditjapai dalam KMB. Pada pe-
rundingan2 di Den Haag antara
para ahli militer telah terdapat
kerdja sama jang sangat memuas-
kan dan apabila dalam penjeleng-
garan dari persetujuan ini terda-
pat semangat jang sedemikian dju-
ga, maka dapatlah orang merasa

optimistis bahwa pekerjaan tsb.
akan berhasil, demikian kolonel
Sugondo, mengachiri keterangan-
nja.

Pembebasan tawanan2 politik
oleh pemerintah N.I.T.

"Betapa pemerintah ber-sung-
guh2 menepati djandji jang bela-
kangan ini diberikannya mengena-
i pembebasan dari tawanan2 po-
litik, terbukti dari hal, bahwa ha-
ri2 ini ditunggu pembebasan dari
rombongan pertama dari tawanan
tahanan politik itu. Rombongan
ini akan terdiri dari mereka jang
dihukum sampai se-tinggi2nja 5
tahun tawanan penjara, kalau
perlu dengan dikurangi waktu ta-
hanan preventief", demikian peng-

PHILIP JESSUP AKAN SING-
GAH DI DJAKARTA

Menurut berita "Aneta" ada
kemungkinan, bahwa duta keliling
A.S. Philip Jessup tidak lama lagi
akan singgah di Djakarta dalam
perdjalanannya.

Seperti diketahui Jessup akan
turut serta menghadiri konperensi
para pemimpin perwakilan2 A.S.
di Asia Timur dan Timur Djauh
jang akan diselenggarakan pada
akhir bulan Djanuari di Bangkok.
Kemudian dikabarkan, bahwa
Jessup sudah tentu akan mengun-
djungi Tokio. Putusan tentang
kunjungan beliau ke Indonesia
sampai sekarang belum lagi dapat
dikatakan pasti.

Kehendak rakjat akan me-
nentukan Djawa Tengah

Dewan se - lekas2nja berhubu-
ngan dengan Republik

PENGUMUMAN PERWAKILAN DEWAN
DJAWA TENGAH

Dalam hari2 jang terakhir ini badan perwakilan dewan Dja-
wa Tengah sibuk mengadakan rapat. Badan tersebut sekarang
telah mengeluarkan sebuah pengumuman "untuk menghilangkan
salah faham, jang dapat merugikan perdjongan nasional".

Dalam pengumuman itu dinja-
takan:
1. bahwa menurut pasal 3 da-
ri undang2 dasar sementara dari
RIS, kehendak rakjat itu menjdi-
di faktor terpenting dalam meneta-
pkan sesuatu pemerintahan;
2. bahwa penggabungan dae-
rah Djawa Tengah (jang meliputi
residensi2 Banjumas, Pekalo-
ngan dan Semarang) dengan se-
suatu negara tertentu sebelum
penjerahan kedaulatan telah me-
narik perhatian dewan Djawa Te-
ngah, tetapi bahwa tindakan ini
belum dapat didjalkan, karena
berbagai peraturan jang harus di-
penuhi.
3. bahwa penggabungan dae-
rah2 kedalam RIS sesudah penje-
rahan kedaulatan menurut pasal
44 dari undang2 dasar tersebut
diatas mungkin didjalkan dgn
memperhitungkan sjarat2 sebagai
berikut:
a. prosedur peleburan dari un-
dang2 RIS, b. kehendak rakjat
dan c. persetujuan2 antara pe-
merintah dari daerah2 jang ber-
sangkutan.
4. bahwa menurut pasal 46 da-
ri undang2 dasar sementara itu,
RIS akan menolak pembentukan
sesuatu negara jang tidak memenu-
hi sjarat2 tersebut diatas;
5. bahwa tentang soal2 mengena-
i Djawa Tengah badan peker-
dja akan mengadakan hubungan
dengan selekas-lekasnja dengan
Republik Indonesia.
6. bahwa nasib Djawa Tengah
hanya dapat ditentukan menurut
kehendak rakjat menurut peratu-
ran2 jang ditetapkan oleh RIS
untuk ini;
7. Kesimpulan: sesudah penje-
rahan kedaulatan kedudukan Dja-
wa Tengah akan ditetapkan se-
suai dengan kehendak rakjat.

Djuruwarta "Waspada" ka-
barkan, Badan Pekerja D.P.R.S.
Dj. Tengah ber-sama2 dengan
anggota2 D.P.R.S. jang baru ti-
ba dari Den Haag kini sedang
memperhitungkan mosi2 De-
wan Kabupaten Semarang, Peka-
longan dan Banjumas tentang per-
mintaan digabungkannya daerah
Djawa Tengah dengan Daerah
Republik Indonesia.

Tn. Slamet Tirto subroto jang
baru sadja datang dari Den Haag
sebagai wakil Dj. Tengah dalam
K.M.B. menerangkan bahwa mo-
si2 tersebut telah pernah dibitja-
rakan antara del. Republik dan
del. B.F.O. di Den Haag, tetapi
berhubung dengan persetujuan
Roem-Royen terpaksa belum bisa
dilaksanakan, karena akan di-
anggap melanggar. Untuk membi-
tjarkan ini lebih lanjut katanja
akan dikiriskan utusan2 ke Jog-
ja.

Fraksi Nasional Indonesia pa-
da hari Selasa jang baru lalu te-
lah mengundjungi Kendal untuk
memberikan penjelasan mengena-
i hasil2 K.M.B. dan konon ka-
barnya dalam pertemuan itu telah
djuga dibitjarkan tentang mosi
Semarang - Pekalongan - Banju-
mas itu.

Selanjutnja dari fihak jang
berdekatan dengan Dewan terse-
but kita mendapat kabar bahwa
mungkin pada tanggal 29 Nopem-
ber jang akan datang D.P.R.S.
Dj. Tengah akan mengadakan rap-
at plenonja utk membitjarkan
ratifikasi hasil2 K.M.B. Djika ma-
sih ada tempo pada rapat pleno
tersebut djuga akan dipilih wa-
kil2 Djawa Tengah jg akan du-
duk dalam parlemen R.I.S. dan
senaat. Seperti djuga lain2 negara
bagian Djawa Tengah memperoleh
10 korsi untuk parlemen dan
2 korsi untuk senaat.

Mr Abbas belum
putus asa!

Oleh: Djuruwarta "Waspada"
di Balige.

Minggu jang baru lalu Mr. Ab-
bas bersama T.B.A. dari Sibolga
telah tiba dikota Balige, hendak
mengadakan rapat pertemuan de-
ngan kalangan penduduk. Sajang
bahwa jang berasa perlu dan sudi
menghadiri pertemuan itu hanya
dari kalangan pegawai jang sudah
bekerdja dipihak Pem. Belanda.
Pihak F.R.I. tak rela turut
menghadiri pertemuan itu, karena
berpolitik dalam arti seluas-luas-
nja, sekarang waktunya belum ti-
ba, terbukti dari tertutupnja de-
ngan terpaksa kantor F.R.I. Bali-
ge.
Mungkin soal jang dibutiri Mr.
Abbas ada djuga pentingnja un-
tuk rakjat umum harus pikirkan.
Tetapi karena diri "Mr. Abbas"
jang madju membitjarakannya, ma-
ka rakjat banjak terus djadi mu-
ak. Sajang! Intan jang sudah ber-
lumur lumpur

KETJELAKAAN PESAWAT TER-
BANG DI SINGAPURA

Sampan-terbang Sunderland de-
ngan 14 orang didalamnya terhem-
pas baru sadja mulai naik dari pang-
kalan terbang Seletar, menjebab-
kan 5 orang tewas dan 4 orang
luka parah, sedang jang selainnja
tidak luka ataupun luka enteng.

SJAFRUDDIN DAN INDRAT-
TJAJA KEMBALI KE ATJEH

Wkl. perdana menteri Republik
untuk Sumatera Mr. Sjafruddin
Prwiranegara hari ini akan kem-
bali pula ke Atjeh. Kemarin be-
liau tiba dari Jogja di Djakarta.
Koordinator perhubungan Repu-
blik untuk Sumatera Ir. Indratja-
ja akan berangkat bersama-sama
dengan beliau ke Atjeh.

Penarikan tentera Belanda dan
beberapa tempat di Tapanuli

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Tarutung.

Tgl. 14-11-49, di Sipahutar, telah berlangsung penjerahan
kota itu oleh Tentera Keradjaan kepada TNI.
Penjerahan dihadiri oleh Overste van Den Berg dengan staf
nja dari Balige, 2 orang wakil KPBI dari Siboga, major Malau
dan Kapten Uli Saut Najinggolan dari pihak TNI. Tepat djam
2.30 sorenja barulah pihak-Belanda meninggalkan tempat itu.

HAKIM SWEDIA PENE-
NGAH DLM PERTIKAIAN
INDIA-PAKISTAN

Algot Bagge, hakim mahka-
mah tinggi Swedia, pada hari Re-
bo telah berangkat dengan pesa-
wat terbang ke India. Negeri ini
dan Pakistan telah meminta kepa-
danja supaja menjadi ketua ko-
misi bersama, jang terdiri dari wa-
kil2 dari kedua negeri itu, jang
akan menentukan batas2 dari pro-
pinsi Pakistan jang terpetnjil jai
tu Benggala Timur dengan propin-
si2 India, Benggala Barat dan
Assam.

KERUSUHAN DI NIGERIA

Didistrik tambang arang batu
kira2 280 mijl disebelah Timur
Lagos, ibu kota Nigeria, telah ter-
bit kerusuhan2 hebat jang memin-
ta korban 18 orang buruh tam-
bang, sedangkan 31 orang buruh
lainnja dan beberapa agen polisi
mendapat luka2.
Sebab2 dari kerusuhan ini ialah
karena buruh tambang menghend-
aki gadjik pokok sebesar £ 5.10
seharinja. Sampai sekarang peme-
rintah Nigeria, jang dididjajah
oleh Inggeris, menolaknja, karena
dengan demikian harga arang ba-
tu akan naik.
Menurut kabar2, korban2 itu
djatuh, ketika polisi melepaskan
tembakan2 kepada sedjumlah bu-
ruh tambang wanita, jang telah
membakar rumah2 direksi dan me-
njerang stakingsbrekers. Guber-
nur Nigeria segera membentuk su-
atu panitia, jang harus menjelid-
ki pertikaian itu.



MERAH-PUTIH

Badju Pori jang datang dari
Djakarta itu, tidak merah betul,
hanya boleh dibilang merah atja-
jam atau maron, oleh sebab itu,
tidak bisa dibilang merah-putih,
sebagai dibilang kawan.
Apa tadinja memang merah-(be-
tul)-putih, itu si-Djjoblos kurang
tau, tapi katanja itu sebab djadi
kualat-eh tjop mestinja tjialat-
hingga sampai kalah 3-2.
Djangan sentimen, Djob !!
Kan katanja gagak boleh senti-
menan sekarang.

PUTIH-MERAH

Pakaian gawang Pori betul2
merahnja dan putih, tapi ada salah
nja, salah letak, mestinja jang
merah diatas, putih dibawah, ta-
pi bung Machmul - jang sudah
tambah gemuk rupanja di - Dja-
karta - pakai kemedja putih di-
atas dan tjelana merah dibawah.
Ini menurut si-Djjoblos salah,
kalau mestinja merah-putih, dan
tjialat lagi, sampai 3 kali mesti me-
longo lihat djaringnja bergegar!
Ini sentimen lagi, los, djangan
gitakan dong!

MERAH-PUTIH

Meskipun sudah ditegor, si-
Djjoblos merengek terus rupanja,
katanja Medan bisa menang ke-
maren, karena kasi sambutan ka-
lung bunga jang betul2 merah-putih.
Dapat do'anja pawang sang
saka merah - putih katanja, hing-
ga meskipun beberapa kali open
goal selalu meleset sadja.
Semoga Medan bisa dapat te-
rus menerus sjafaatnja merah-
putih, kata si-Djjoblos.
Ini sudah djauh benar sentimen
nja, los dan sampai disini stop!
Si-Djjoblos mau merengek pan-
djang djuga, seperti Abdul Wa-
hab reengekan lagu Jahjal-hub-
nja, tapi karena mulutnja terus
disumbat dengan sabatang tjeru-
tu, ia lantas diam, dengan matnja
mendelik menantang. . . si-Kisut.
Bopet Djalan Radja. 22-11-49
pk. 6.45.

Menurut kalangan setengah ras-
mi, pada tgl. 12-11 jl. penarikan
tentera Belanda telah selesai dari
Barus, Sorkam, Bonan Dolok dan
Onan Gandjang. Kedua tempat
jang terbelakang ini kira2 19 K.
M. djauhnya dari Dolok Sanggul.
Kabarnya penjerahan seperti itu,
pada tgl 25-11 jad. akan dilang-
sungkan dari Gunung Tua, suatu
tempat terakhir untuk dikosong-
kan dalam langkah pertama ini.
Hingga berita ini ditulis tersiar
kabar, bahwa sebagian besar pen-
duduk jang tadinja mengungsi ke
daerah penduduk, tatkala Ten-
tera Belanda ditarik mundur dari
kota2 itu, telah kembali. Katanja
selanjutnja, oleh karena pembe-
sar2 Tentera dan sipil Republik
memberikan djaminan tentang ke-
amanan warganegara jang ingin
tinggal di daerah kekuasaan Repu-
blik.

KETJAMAN SURAT KABAR
MEMBUBARKAN SEBUAH
PANITIA DI BANDUNG

Berhubung dengan ketjaman
jang dimuat didalam s.k. Bandung
"Sipatahunan" terhadap pemben-
tukan Komite Penjerahan Kedau-
latan Untuk Pasundan, maka pa-
da malam Djumat jil. telah di-
laksanakan rapat kilat buat mem-
bubarkan komite tsb.
Orang2 mengaggap lebih baik
didirikan sebuah Komite Persiap-
an jang baru jang akan mengun-
dang semua partai politik, pers-
tuant2 Islam dan golongan2 pendu-
duk agar suka memberi tundjan-
an. Komite Persiapan jang baru
itu akan dilandjutkan oleh Men-
teri Tidak Berportofolio Sukardi.

Rentjana persetudjuan di KMB

(II)

MAHKAMAH WASIT DARI UNIE

Ajat 13. — (1) Ada satu mahkamah wasit dari Unie, yang beresidang atas nama ketua Unie.

(2) Mahkamah ini mempelajari segala pertikaian hukum yg diadukan oleh salah seorang rekan negara ataupun yang dimajukan oleh kedua rekan negara, yang dasarnya terdapat dalam anggaran dasar Unie, didalam satu persetudjuan antara rekan2 negara, ataupun yang berdasarkan peraturan bersama.

Ajat 14. — (1) Mahkamah wasit dari Unie terdiri dari tiga anggota yang diangkat oleh Keradjaan Belanda dan tiga oleh Republik Indonesia Serikat.

(2) Anggota Mahkamah diangkat untuk sepuluh tahun. Mereka meletakkan jabatan, djika mereka mentjapai umur 65 tahun.

(3) Sebagai ketua dipilih tiap tahun dengan bertukar-tukar seorang Belanda dan seorang Indonesia oleh dan dari anggota Mahkamah.

(4) Sebelum mereka menerima djabatannya maka anggota mahkamah dihadapan ketua Unie akan bersumpah menurut agamanya masing2, bahwa mereka akan melakukan pekerjaannya dengan jujur, teliti dan tidak berpihak kepada mana djuga dan akan bertindak sebagai seorang anggota yang baik dari Mahkamah wasit Unie.

Ajat 15. — (1) Mahkamah wasit Unie memberikan putusan menurut suara terbanjak.

(2) Bilamana tidak ada diberikan suara, terketjuali kalau kedua negara rekan menghendaki tjara lain, maka mahkamah akan berurusan dengan Ketua dari Mahkamah Internasional atau kepada badan dan internasional lain yang ditunjuk dengan suara terbanjak, dengan permintaan supaya seorang dari bangsa lain diangkat menjadi anggota istimewa dari Mahkamah wasit Unie, yang dengan hak2 dari seorang anggota biasa akan turut ambil bagian dalam merembukkan kembali dan memberikan putusan tentang pertikaian hukum yang ada itu.

Ajat 16. — Ketentuan lebih djauh berkenaan dengan hak2 dan organisasi serta peraturan pekerjaan dari Mahkamah wasit Unie akan ditetapkan dengan penetapan bersama. Selama satu penetapan bersama tidak ada, maka Mahkamah akan mengurus hak2 dan organisasi serta peraturan pekerjaannya, dimana, djika tidak bisa di peroleh persetudjuan, maka akan dipakai ajat dua sebagai tersebut terlebih dahulu.

Ajat 17. — Kedua rekan negara bersetudju untuk menepati putusan dari Mahkamah wasit Unie dan akan menjalankannya atas kekuasaan dan tanggung djawab dalam daerah2 hukum masing2.

Ajat 18. — Bilamana ada pertentangan antara ketetapan dari hak kedua rekan negara dan ba-

F. N. PERTJUT MENZIARAH MAKAM PAHLAWAN

Pada tanggal 13-11-1949 yang lalu diadakan peringatan Hari Pahlawan yang diselenggarakan oleh ranting Front Nasional Pertjut, l.k. 150 orang laki2 dan perempuan menziarahi makam pahlawan yang masing2 bernama Jusuf bin Djintan dan Jusuf bin Suratman, jaitu anak Pertjut yg dimakamkan diparkiran T. Mohd. Nasir Pertjut. Tauhidin Ahmad berbitjara dan mengutjapkan terimakasih kepada hadirin djuga kepada wakil pemerintah. Pembijara berharap agar dibatjkan alfatihah serta suratul ichlas 11 x, lalu kemudian dibatjkan do'a. Setelah itu tampil kemuka tuan Ijas Pasaribu membentangkan riwayat perdjangan pahlawan2 yang telah gugur itu, pembijara mana sangat mengharukan pendengar2nya, sehingga pembijara sendiri akhirnya turut terharu sehingga tidak dapat meneruskan kata2nya. Setelah selesai tafakkur dan membuatkan alfatihah sekali lagi, lalu ditaburkan bunga rampai dan disiramkan air oleh kepustrian Al Washliah dan oleh penduduk. Kemudian peringatannya itu diakhiri dengan pekik Merdeka. Rombongan ini tidak dapat menziarahi dua buah makam yang lain, jaitu makam alm. Sukamto dan Aji, yang terletak didalam kebun Saentia, disebabkan tuan yang berkuasa disitu tidak dapat mengizinkan, djika kita tidak dapat surat dari Datuk Hafiz.

dan2 hukum didalam daerah hukum mereka disatu pihak, dengan ketetapan dari anggaran dasar Unie, sesuatu persetudjuan antara kedua rekan negara ataupun sa tu ketetapan bersama dilain pihak, maka ketetapan yang tersebut belakngan inilah yang akan diutamakan.

Ajat 19. — Kedua rekan negara mempunyai hak, menurut hak bangsa2 atau lainnya mendengarkan putusan dari seorang hakim atau wasit internasional dalam soal2, dimana Mahkamah wasit Unie menurut pendapat kedua rekan negara tidak berhak dan djuga dalam soal2, dimana Mahkamah sendiri merasa tidak berkuasa.

Perhubungan luar negeri
Ajat 20. — Peraturan mengenai kerdja sama antara kedua rekan negara dilapangan perhubungan internasional ditentukan dalam persetudjuan yang dilampirkan pada statutu ini.

Pertahanan
Ajat 21. — Peraturan mengenai kerdja antara kedua rekan negara dilapangan pertahanan dinjatakan dalam persetudjuan yang terlampir pada statutu Unie ini.

Perhubungan keuangan dan ekonomi
Ajat 22. — Peraturan mengenai kerdja sama antara kedua rekan negara dilapangan perhubungan ekonomi dan keuangan dinjatakan dalam persetudjuan yang terlampir pada statutu Unie ini.

Perhubungan kebudayaan
Ajat 23. — Peraturan mengenai kerdjasma antara rekan negara2 antara kedua rekan negara dilapangan kebudayaan dinjatakan di dalam persetudjuan yang terlampir pada statutu Unie ini.

(Bersambung)

Li Tsung Yen akan ke AS Apakah Chiang akan paksa Li berhenti?

Wakil presiden Tiongkok, Li Tsung-jen, yang telah tiba di Hongkong untuk diobati penyakit kankernya, tidak lama lagi mungkin akan berangkat ke Amerika Serikat, demikian diterangkan orang dalam kalangan2 Tiongkok yang Tajak dipertjaja di Hongkong.

Kedatangan Li itu telah menimbulkan kegeparan, dan berita2 dari medan perang telah dilupakan orang sama sekali. Dugaan2 orang ber-matjam2: apakah Chiang Kai-shek akan memaksa Li untuk meletakkan djabatannya.

Dalam kalangan2 kiri misalnya orang mentjeriterakan, bahwa djenderal Liu Fei, bekas kepala staf tentera pemerintah, yang pada waktu itu melarikan diri kefi hak komunis, telah tiba di Hongkong dengan melalui Canton untuk mengadakan perundingan rahasia dengan Li Tsung-jen.

Minggu yang lalu di Hongkong benar2 tersiar kabar angin, bahwa kaum komunis telah menjari perhubungan dengan golongan Kwangsi dari Kuomintang, berhubung dengan perdamaian setempat. Dalam hubungan ini pada fi hak yang pro komunis orang menduga, bahwa Li dan djenderal Pai Chung-hsi (panglima perang nasionalis) telah mengusulkan diadakannya persetudjuan non-agresive, pada mana kaum komunis tidak akan memasuki propinsi Kwangsi.

Sebaliknya ada pula orang yang menerangkan, bahwa Li dan Pai masih senantiasa anti-komunis. Tetapi orang menganggap mungkin djuga, bahwa pemimpin2 Kwangsi akan berusaha membenarkan suatu blok dengan tiga orang djenderal dari Kwantung, untuk menahan kemadjuan komunis di Tiongkok Baratdja dan disampingnya itu untuk menentang pu la Kuomintang, seperti yang dipimpin oleh Chiang Kai-shek.

Memperjuangkan Irian tetap dalam RIS

RESOLUSI PERSATUAN "PEMUDA-INDONESIA" AMBON

RAPAT-RAKSASA yang diselenggarakan oleh "Persatuan Pemuda Indonesia" yang diadakan pada tanggal 13 h.b. Nopember 1949 dikota Ambon dikundungi oleh lebih kurang 3000 orang dari segala lapisan rakjat disokong oleh partai2 Politik dan perkumpulan2 kaum buruh, pertukangan d.l.l. sebagainya yang berkedudukan dikota Ambon dan didalam daerah Maluku Selatan antara lain:

1. "P.I.M." Partai Indonesia Merdeka,
2. "P.M.R." Partai Maluku Raja,
3. "GERANI" Gerakan Rakjat Nusa Ina,
4. "PAR-DAFI" dari Maluku Terselatan,
5. "P.K.B.M." Perkumpulan Kaum Buruh Maluku,
6. "H.A.O." Haven Arbeiders Organisasi,
7. "PERMI" Persatuan Muslimin Indonesia,
8. "Perkumpulan Tukang-Tukang",
9. "Perkumpulan Pedagang Ikan "Bertenaga",
10. d.l.l. yg mempunyai anggota lebih kurang 50.000 orang.

Sesudah mendengar tiap2 pembijaraan, sambutan2 serta pendje lasan2 dari para hadirin:

Menimbanglah: bahwa suku bangsa Maluku dan gugusan pulau2nya tak dpt di-pisah2kan, dari bangsa Indonesia dan ta dapat dipetjah-belahkan dari kepulauan Indonesia yang batas lingkungannya dari Sabang sampai ke-Merauke dan dari Talaud hingga ke-Timur-Kupang:

Menimbang lagi: bahwa suku bangsa Maluku sudah turut memperjuangkan kemerdekaan bangsa dan tanah airnya Indonesia sepenuhnya dan rela menjerahkan jiwa raganja dimana perlu:

Menimbang lagi: bahwa putera2 Maluku sudah turut bertempur dalam medan pertempuran dan darahnya sudah tertumpah membasahi bumi Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsa dan tanah airnya.

Menimbang lagi: bahwa perdjangan bangsa Indonesia pada umumnya belum lagi selesai menurut proklamasi 17 Agustus 1945 itupun berhubung dengan soal Irian menurut putusan "Konferensi Medja Bundar" ditunda setahun lagi:

Memutuskan: a. terus memperjuangkan tjita2 kemerdekaan tanah air Indonesia seluruhnya serta menjokong pemerintah "N.I.T." sesuai dengan putusan "D.M.S." (Dewan Maluku Selatan) b. Menuntut serta memperjuangkan Irian tetap dalam "R.I.S."

Resolusi ini dikirim kepada: 1. "D.M.S." (Dewan Maluku Selatan), 2. "Parlemen N.I.T." Makassar, 3. "Pemerintah N.I.T.", 4. "Pemerintah Republik di Jogjakarta", 5. Delegasi Indonesia Djakarta, 6. "UNCI", 7. Pemuda Seluruh Dunia, 8. Partai Kemerdekaan Irian, 9. Pers.

Ambon, 13 Nop. - 1949.
"Persatuan Pemuda Indonesia"
Pengurus Umum

IKLAN

KALENDER 1950

Penanggalan Islam dan Kristen dengan segala hari besar. Kertas netjes.

Harga sebelum terbit: 100 stuks f 50.—
Siap ditjtitak tgl 30 Nopember. Boleh pesan lebih dahulu.
Toko BOETH SINGH
MEDAN BOOKSTORE

Oudemarkt 37 MEDAN.

Lagi2 penduduk ditangkap Tiga orang guru korban

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Tarutung.

Tanggal 15-11-49, tepat djam 10 pagi, sdr Hareva, guru Sekolah Rendah Sambilan di Tarutung I, telah ditangkap oleh tentera Belanda setjara tiba2 sekali.

Dikabarkan pagi itu sdr Hareva dengan murid2nya kelas VI telah mengadakan senam (gerak-badan) ke Sitakka, l.k. 3 Km dari sekolah. Sewaktu kembali dari tempat itu, mereka bertemu dengan 4 jeep tentera Belanda yang datang dari Tarutung menuju Siboga. Para murid, tat kala serdadu Belanda lewat, menjerukan pekik merdeka, salam mana disambut serdadu (opsir djuga turut) dengan salam "merdeka" pula. Ta pi kira2 100 m lewat tempat berse lish itu, jeep yang paling belakang kembali, lantas mengadjak siguru naik ke jeep kemudian menangkutnya. Hingga berita ini ditulis, sdr Hareva belum dikembalikan.

Dapat dikabarkan lagi, bahwa kira2 3 minggu j.l. sdr Amir Hamzah Sihombing, direktur S.M.P. Darurat di Bakara ditangkap dan hingga sekarang meringkuk ditahanan Doloksanggul.

Pun di Lumban Djulu Lintang nihuta seorang pemimpin Sekolah Rendah sdr Gajus L. Toruan, ditangkap dan setelah meringkuk l.k. 2 minggu dalam tahanan, baru dibebaskan.

Pada tanggal 5-11 j.l. sdr R.W. Sinambela dan A. Hutabarat, masing2 Pembantu Inspektur Polisi dan Pegawai Kantor Kesehatan Republik di Tarutung telah ditahan oleh yang berkuasa dikota itu.

Ketjuali sdr Hutabarat, sdr Sinambela masih belum kembali. Begitu djauh diperoleh kabar dari yang lajak dipertjajai, kedua orang diatas dituduh (ditjurgai) melakukan gerakan dibawah tanah, katanja.

S.B. Pasaribu ditangkap.

Lebih djauh djuruwarta "Waspada" di Balige kabarkan pula sbb:

Sdr. S.B. Pasaribu, anggota D.P.R. Tapanuli dari Republik Indonesia, selama aksi-polisionil kedua turut bergerilja dan sesudah cease-fire berlaku di Tapanuli, turun ke kota dan bebas keluar masuk Tarutung, Balige dan sudah

dua kali berkundjung ke Sumatra Timur ini.

Belakangan sdr. ini pergi ke Pangururan, tempat kediaman aslinya beliau. Ia pergi kesana bersama dengan t.t. S. Simamora dan W. Sidabutar, pegawai Pem. Belanda, supaya dapat turut beroleh tempat dikawal. Sesampai di Pangururan beliau ditangkap dan sampai sekarang masih ditahan pihak polisi.

Kepadanya dimajukan pemeriksaan tentang organisasi "Pertahanan Rakjat Semesta" (P.R.S.) Samosir dan gerakan organisasi ini sedjak Djanuari 1949.

Kabarja semua pertjanaan dapat dijawab dgn tegas dan djelas. Beliau adalah ketua dari pada P.R.S. di Samosir.

Berhubung dengan kejadian ini, dengan sendirinja patut, kalau kita bertanja: "Sampai dimana pihak berkuasa Belanda di Pangururan mungkin tih menafsirkan bunji Proklamasi Bersama itu?"

Sdr. Pasaribu adalah salah satu pemimpin yang berpengaruh dibagian Samosir.

Patut bila penangkapan atas diri beliau menarik perhatian di bagian terbesar dari masyarakat.

WANITA BINDJAI DENGAN BUTA HURUF

Panitia Pembanterasan Buta Huruf bahagian wanita untuk wi lajah Langkat telah terbentuk dengan susunan pengurusnja sebagai berikut:

Ketua sdr N. Ainy Yuss, ketua II Qasimah S.; setia Usaha I dan II Rohana M. dan Zubaidah, bendahari Marjam Sjah, pembantu2 Mahjan, Hanifah, ibu Galuh dan Salmiah.

Oleh pengurus2 diatas djuga tih dibentuk sub panitia dikampung2 sekitar Bindjai, seperti: Rambung, Kebon Lada, L. Sundai, Bergang, Bdr. Senembah dan hante Bindjai. Dengan ini kegiatan kaum wanita mengangkat derdjat kaum puteri terutama dalam soal melek huruf tampaknya mulai digiatkan dengan efektif.

Chabar Dukalija
Telah berpulang kerahmatullah:
Sajur St. Maharadja
pada tanggal 22 djalan 23 November 1949 djam 1.30 malam.
Tutup umur 48 tahun.
Kami jang berdukatjita:
S.Nursiah Sajur : isteri
Sjofjan : anak
Nambolan : ibu
A.R.Malim Mahardja : bapak
Firman : saudara
Basir :
Iljas :

Methodist English School
40 HAKKA STRAAT — MEDAN
REGISTRATION OF NEW PUPILS FOR SCHOOL YEAR 1950
(Pendaftaran murid2 baru untuk kursus tahun 1950)
Place : 40 Hakkastraat, Medan.
Time : 10 to 11 a.m. daily on school days,
Nov. 25 to Dec. 16, 1949.
P. HAMEL — DIRECTOR.

MAU DIDJUAL
BABY-FORD Model 1939
F 4.700
KEADAAN BAGUS — KETERANGAN:
TAN PHIE LIONG
Residentsweg 5 — MEDAN.

CHUNGKING dan YEN-AN
Oleh:
GUNTHER STEIN
(Diterjemahkan oleh: LIEM KOEN HIAN)
H a r g a 1 buku f 15.—
Ongkos kirim Aangteekend tambah f 1.50.
Bisa dapat beli pada:
"TIO TJOE LIANG"
— KESAWAN No. 80 — MEDAN — TEL. 98 —

SUDAH TERBIT!
SIMPLIFIED "ENGLISH GRAMMAR"
Oleh: A. Diapari Nasution. Gr. Sekolah Menengah Bahasa Inggris
Buku Grammar (Paramasastra) mempunyai sisteim baru peraktis ditambah dengan keterangan dalam bahasa Indonesia dan latihan2 untuk memahirkan dalam bahasa Inggris, dan memperbaiki kesalahan2 yang sering kita dapati didalamnja. Tebal 88 pagina format biasa. Harga f 4.—
TATANEGARA PERAKTIS DEMOKRASI (Pedoman pemimpin)
Oleh: AMIR HAMZAH Nasution guru Pendidikan masarakat N.R.I. Sumatera. Pengetahuan Politik tentang Demokrasi, keterangan bagaimana suara2 Organisasi dalam negara, dan Undang2 dasar yang sering terpakai didalam negara Democrat. Tebal 53 muka. Harga f 1.75.
Aturlah pesanan dari sekarang kepada:
Pustaka "ANDALAS"
Wilhelminastraat 103 — MEDAN.

Batja Terpus!
Intjek2 dan Tuan2 tentu sudah maalm dan tidak LUPA. Dari Mandjurnja Obat ANGGU TJAP PANAH TERBANG. MEMANGNJA — ada lebih mudjarab dari jang lain. — Dar 100% Memuaskan, kalau Tuan Minum kita punja ANGGU OBAT. Tentu SEGAR dan MENGUATKAN BADAN. Di-mana2 kedel bisa dapdt beli, dengan harga f 2,50 (kembali botol)
Dikeluarkan Oleh:
CHUA BROTHERS & Co
PRINS HENDRIK STRAAT 36 MEDAN-SUMATRA

Kantor FRI Balige dipaksa tutup

Tak diizinkan membuka selama K L berkuasa

Sampai dimana kekuatan surat2 P B A Balige ?

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Balige

Seperti telah pernah dikabarkan bahwa kantor "Front Republik Indonesia" (Balige) dipaksa oleh Inlichtingen Dienst dari K.L. di Balige mesti ditutup, arsipnya disita dan ketuanya sdr G. Marpaung didalam tempo 10 menit meninggalkan kota Balige. Sampai pada saat ini, arsip tersebut belum dikembalikan.

Menurut keterangan yang didapat dari sdr. S.M. Simandjuntak yang jadi ketua-umum F.R.I. Balige, beliau mendapat dari pihak Inlichtingen Dienst K.L. Balige alasan dari tindakan terhadap F. R.I. itu ialah:

1. karena F.R.I. Balige didirikan dan berkantor dikota Balige dengan tidak ada izin dari pihak K.L.;
2. karena dalam arsip F.R.I. didapatkan korespondensi terdiri dari sebagian besar dari — dan buat TNI.

Simandjuntak tjaba mempertahankan legaliteit dari berdirinya F.R.I. Balige dengan mengemukakan keterangan sebagai berikut ini:

1. F.R.I. didirikan oleh suatu-rapat pembentukan (oprichtings-vergadering) yang lebih dulu sudah beroleh surat-persetudjuan dari Plaatselijk Bestuurs Adviseur (P.B.A.) di Balige;
2. Selesai F.R.I. terbentuk, kepada P.B.A. dikirimkan terusan-garan dasar dan tujuan F.R.I. lengkap dengan susunan-pengurusnya yang bertanggung-djawab;
3. Rapat pembentukan dilangsungkan dengan dihadiri lengkap oleh wakil2 K.L. (P.M.C.) Balige, T. I. V. G. (Inlichtingen Dienst) dan Polisi Pemerintah Belanda;

PENGANGKATAN KOMISA RIS TINGGI DIANGGAP BELANDA PENTING

(Landjutan dari hal 1 ladjur 4) Negeri Belanda penting sekali bagi pekerdjaan bersama Nederland-Indonesia didalam Uni. Lebih lanjut kedua menteri Belanda itu akan merundingkan pula organisasi penjerahan kedaulatan.

Menarik perhatian, bahwa ke pergilan dua menteri Belanda ke Indonesia dijadikan sasaran oleh kaum reaksioner Belanda.

Mereka menuduh bahwa Republik dan BFO tidak sedia bertunding tentang penjerahan kedaulatan. Kata mereka pihak Indonesia menolak menunduk college van vertrouwensmannen yang selama masa penjerahan kedaulatan diserahi menetapkan beleid dan prosedur dengan pembesar2 Belanda dan istana Gambir.

Dalam pada itu rentjana undang2 penjerahan kedaulatan terhadap Indonesia telah dimajukan kemarin oleh pemerintah Belanda pada Tweede Kamer. Rentjana undang2 tersebut ditandatangani oleh semua menteri2 dalam kabinet. Menjimpang dari keterangannya pada pers dulu ketua mr. Kortzenhorst njatakan bahwa Tweede kamer akan memperdebatan hasil2 KMB baru tgl. enam sampai delapan Desember.

UANG PANDJAR UTK TNI

Dari pihak resmi disiarkan angka2 tambahan sementara dari pembayaran kepada TNI, jaitu utk: Sumatera Tengah dari 1 sampai 29 Okt. f 1.260.000, dari 29 Nop. sampai 5 Nop. f 252.000, dari 5 Nop. sampai 12 Nop. f 252.000. Sumatera Utara dari 29 Okt. sampai 5 Nop. f 420.000, dari 5 Nop. sampai 12 Nop. f 420.000. Sumatera Selatan dari 29 Okt. sampai 5 Nop. f 201.600, dari 5 ke 12 Nop. f 201.600. Jawa Timur dari 22 sampai 29 Okt. f 840.000. Jawa Tengah dari 1 sampai 29 Okt. f 2.688.000. Jawa Barat (Bandung) dari 29 Okt. sampai 5 Nop. f 459.375, dari 5 sampai 12 Nop. f 474.600. Jawa Barat (Jakarta) dari 29 Okt. ke 5 Nop. f 71.400, dari 5 sampai 12 Nop. f 71.400.

(Aneta) Pentjita: "Pertjetakan Indonesia" Medan Isinya diluar tanggungan pentjita

PORI kalah pada hari pertama

Kombinasi Deli Mij/Sahata banyak buang kesempatan

Pemain2 PORI dari Jakarta kemaren dilapangan Djalan Radja dikota ini telah keluar dengan paksaan seragam bertjorak Merah Putih. Pada hari pertama ini sudah kalah 3-2 melawan kombinasi Deli Mij/Sahata.

Semendjak tendangan pendahuluan dilakukan oleh T. Sultung sampai kira2 10 menit pertandingan boleh dikatakan tidak bersemangat, se-olah2 mesin yang belum panas. Tampak kembali menggebu sesudah Said, kanan-luar kombinasi Deli-Mij/Sahata membuka angka 1 dengan menggulingkan Machmul.

Trio Sanger-Andaratna-Abidin sungguhpun manis kiriman pendeknja tetapi sangat disayangkan kurang menembak. Mungkin lebih membahayakan bagi Kliwon kalau mereka tidak banyak tunggu2 dijka aksi sudah berada dalam lingkungan daerah back. Terbukti dengan tendangan Radjimin yang sekali2 tjoba terus tembus.

Penjerangan PORI sering dirusakkan oleh Mustika, terutama karena akibat tiap2 moment terlampat selangkah, baik ketika hendak menendang maupun ketika merampas. Disamping itu Abidin dan Sanger tampak kurang napas. Sebagai pemain2-dalam ada lebih berhasil dijka sesudah turun kebawah mendjeput bola mereka ke duanja segera mengisi kekosongan diatas untuk melapis center-voor. Disinilah terletak kegagalan penjerangan PORI yang mana Andaratna sendiri sadja ditengah ten tu sadja dapat ditjuri dan dihem pang oleh Tobing.

Pertahanan PORI kelihatan tem pang. Diantarannya kurang memusatkan perhatian kepada pendjagaan kiri dan kanan-luar dipihak lawan. Mereka sibuk memblok ketengah untuk menahan trio-kombinasi, hingga kalau Rris sudah

— Djakarta: Konsulat Djenderal Amerika di Djakarta pada tang gal 24 Nopember yang akan datang akan ditutup berkenaan dengan perajaan "Thanksgiving day".

UANG NICA MEROSOT LAGI DI S'PURA

Mas naik di Medan

Menurut kabar yang baru diterima dari Singapura, bahwa kema rin uang Nica disana sudah mero sot lagi. Sehingga tukaran 100 rph sudah sampai 9.60 dollar. Maka dengan demikian harga mas di Medan sudah naik sampai f 44.— sa tu gram.

Begitu djuga harga2 hasil bumi agak naik pula.

Harga2 hasil bumi dibawah ini dikira buat tiap2 kilo dalam perdagangan besar2an di Pusat Pasar tadi pagi:

- Beras Siam f 1.30, beras Rangun f 1.15, beras Siantar f 1.18, beras pulut f 2.20, kopi Palembang f 6.60, gambir no: 1 f 16.—, no: 2 f 14.—, tepung kanji f 1.25, tepung gandum f 3.40, katjang tanah no: 1 f 1.55, no: 2 f 1.45, katjang idjo no: 1 f 1.50, katjang kuning no: 1 f 1.50, no: 2 f 1.40, katjang kedele f 1.32, lada putih f 65.—, bunga tjengkik f 10.50, kemiri tjungkil f 1.—, bawang putih no: 1 f 7.—, bawang merah f 0.85
- Emas: Harga mas pagi tadi 24 krt 1 gram = f 44.—
- Nilai wang: \$ 1.— Straits (wang besar) = f 9.20.
- \$ 1.— Straits (wang ketjil) = f 9.10.
- Ringgit Amerika = f 1.570.—
- Rupiah Amerika = f 840.—
- te ngahan Amerika = 440.—
- talen an Amerika = f 170.—

— Djakarta: Konsulat Djenderal Amerika di Djakarta pada tang gal 24 Nopember yang akan datang akan ditutup berkenaan dengan perajaan "Thanksgiving day".

Madiun djadi ibukota Djawa Timur

Solo daerah istimewa

Menurut sumber yang dipertjaja "Awtara" peroleh kabar, bahwa Madiun akan djadi ibu kota Djawa Timur. Gubernur Djawa Timur masih tetap Dr. Murdjani dan akan berkedudukan di Madiun.

Sementara ini pekerdjaan gubernur dilaksanakan oleh wakil gubernur Samadikun yang kini duduk dalam LJC Kediri.

Tentang keputusan Madiun akan dijadikan ibu kota telah ditetapkan sedjak dulu, tapi gagal karena aksi militer Belanda kedua.

Seterusnya diwartakan, bahwa menurut sumber yang mengetahui residen Madiun Pamudji mulai bulan ini dipindahkan mendja di residen Surabaja untuk meng gantikan marhum Sudirman dan kabarnya yang akan menggantikan jabatan beliau di Madiun ialah residen Solo, Sudiro.

Solo akan djadi daerah istimewa dengan tiada mempunyai resi den. Perlu diketahui residen Pa mudji dulu bupati Modjokerto dan setelah peristiwa Madiun djadi wakil residen Madiun.

Ketika terdjadi aksi militer ke dua beliau bersama residen Ar diwinangun bekerdja aktif didaerah gerilja. Setelah Ardiwinangun tertangkap oleh Belanda, maka Pamudji diangkat meng gantikan kedudukan beliau sebagai residen.

KOL. GATOT SUBROTO MENGUNDJUNGI SOLO

Kunjungan pertama pembesar dari Jogja

Menurut radio Jogjakarta pada hari Senin pagi Gubernur militer Surakarta, Semarang dan Pati, kolonel Gatot Subroto, dengan diiringi gubernur Djawa Tengah, Budiono, telah bertolak ke Solo. Kunjungan ini adalah kunjungan resmi yang pertama dari para pembesar dari Jogja sedjak daerah Surakarta dikembalikan kepada Republik.

Koresponden RRI mengabarkan tentang kunjungan ini selanjutnya bahwa rombongan kolonel Gatot Subroto dekat Prambanan, diperbatasan antara daerah Surakarta dan Jogjakarta, telah disambut oleh komandan teritorial letnan kolonel Slamet Rijadi.

Di Klaten mereka disambut oleh bupati dan komandan militer setempat. Dikota ini diadakan kunjungan ke Taman Bahagia dan rumah-rumah sakit, se telah mana perjalanannya diteruskan. Di Kartasura rombongan gubernur militer disambut oleh resi den Sudiro dan residen Linck, sedang di Solo mereka disambut oleh Sri Susuhunan dan Mr. Wongsonegoro.

Pada malam harinja diadakan resepsi dengan bertempat ditempat kediaman residen. Antara lain tampak Mr. Susanto Tirtoprodjo, Mr. Wongsonegoro, Sri Susuhunan, residen Sudiro dan tuan Linck.

Pada hari Selasa pagi rombongan kolonel Gatot Subroto mengun djungi Taman Bahagia dan rumah-rumah sakit di Djebres dan Kadipolo. Menurut rentjana selanjutnya akan diadakan kunjungan ke Wonogiri, Patjitan, Bojolali dan Tawangmangu.

membagi kekiri-luar atau kanan, langsung kesempatan voorzet tidak ada yang mengganggu.

Stoppersysteem yang diper tunjukkan PORI kemaren sangat membahayakan bagi pertahanan nja sekiranya trio-kombinasi DM/S mengerti hal ini dengan lebih banyak membuang bola ke wing. Isnandar dan Nandang betul pada merampas tetapi tidak mendjaga orang yang sepatutnya dijaga dengan teliti. Sebagai dikatakan diatas mereka sering mengabaikan kanan dan kiri-luar, sedangkan menurut aturan stoppersysteem back kedua-dua harus mengawasi pemain2-luar.

Kita katakan demikian karena tiap2 kuntji kekalahan yang dialami kemaren berasal dari Amauli dan Said. Sejang trio Washington-Kemut-Fadil kurang membagi bola kepada wing2. Se jogianja pihak kombinasi bisa lebih banyak menang.

1 — 1 sebelum djedah. Lebih djauh dapat diterangkan disini bahwa sebelum djedah tingkat permainan tidak begitu memuntjak. Pihak kombinasi DM/S lebih banyak mengotjok dan membungkung pihak PORI. Kesempatan baik bagi Said sesudah 10 menit bola langsir dan pendjagaan sibuk dimuka Machmul, hingga menjebabkan suatu perebutan antara Said dan Machmul bola mendjului kedjala.

Kekalahan ini membangkitkan semangat PORI, tetapi penjerangan lambat. Tobing mengeluarkan tenaga yang djarang kita lihat. Ketjakapannya patut dipuji dalam men-stop dan mengisi tempat kosong. Begitupun sekali2 silap djuga. Kombinasi tidak berhasil menggalang iringan bola dari Sanger ke Abidin yang langsung tjolok kemuka pada Andaratna. Di sini Andaratna bebas, lalu dike-djar oleh Kliwon.

Bola yang melompat tanggung dikuit sedikit oleh Andaratna, me lewat ke kepala Kliwon yang mana dengan pelan masuk kegoal.

Taktik PORI ketika ahmpir djedah mulai ada harapan.

Gol terakhir oleh kepala Fadil

Sesudah djedah Ngadimun digantikan oleh Hary, yang mengambil tempat Sipon dan Sipon turun kebawah. PORI semakin memperli hatkan taktiknya yang manis, han ja sajang seperti telah dikatakan diatas mereka kurang menembak dan Abidin-Sanger kurang lari.

Perhatian penonton djadi tertarik kembali oleh hasil tendangan Radjimin yang terbang melengkung masuk melalui persis dibawah tiang atas. Lompatan Kliwon tidak berhasil.

Perubahan stand 2-1 ini dari hasil iringan yang manis, jaitu dari Jacob ke Mustika, lalu kembali kepada Jacob karena gangguan Cornel tidak dapat memvoorzet. Dari Jacob ke Abidin lang sung ke Radjimin yang kebetulan bebas kakinja menembak hingga botjor.

Stand 2-1 didjadikan 2-2 oleh tendangan Kemut dari dekat. Dan untuk kemenangan akhir bagi kombinasi DM/S ditambah oleh hasil kepala Fadil, hingga stand 3-2.

Susunan Pertandingan dipimpin oleh tuan Bals dan kedua pihak keluar dengan susunan dari kiri kekanan sbb: Kombinasi DM/S: Gawang: Kliwon; Bawah: Ngadiman, Tobing; Tengah: Kornel, Rais, Sipon; Atas: Amauli, Fadil, Kemut, Washington, Said. PORI: Gawang: Machmul; Bawah: Isnandar, Nandang; Tengah: Subandi, Jacob, Anwar; Atas: Radjimin, Abidin, Andaratna, Sanger, Mustika.

Selanjutnya petang ini PORI akan berhadapan dengan Medan Putera, salah satu kesebelasan Indonesia yang terkuat di Sumatera Timur ini.

4. Sebagai suatu perkumpulan, politik atau bukan, dengan sendirinja membutuhkan suatu tempat bagi pengurus bekerdja dan terutama penjemputan arsip;

5. Surat-menjurat dengan T. N.I. dilakukan adalah dengan maksud sutji, satupun tiada mengandung arti buat merugikan pihak manapun djuga. Satu dan lainnja, semua sesuai dengan seruan umum dari Proklamasi Bersama dari Pemerintah Belanda dan Pemerintah Republik Indonesia jaitu perintah menghentikan permusuhan.

6. Kalau hal berdirinja F.R.I. dengan resmi belum diberitahukan pada pihak K.L., kelalaian atau kesalahan tentang ini bukan seharusnya ditjari di-pihak F.R.I., tetapi dipihak P.B.A. Balige.

Dari yang berkuasa dibagian K. L., Simandjuntak menerima ketegasan, bahwa selama K.L. masih berkuasa dikota Balige, pada F.R. I. tak dapat diizinkan membuka kantor dikota tersebut.

Atas ketegasan ini, pada yang bersangkutan, Simandjuntak memajukan sikap tertentu, antaranja: bahwa selama pihak K.L. masih mengandung tjuriga terhadap kedjurdjuran dan kesutjiaan F.R.I. untuk melaksanakan tiap2 hasil persetudjuan - politik antara bangsa Belanda dengan bangsa Indonesia, baik berpolitik maupun ber kantor tidak perlu, karena semua itu tentu bakal usaha sia2 belaka.

Kemudian Simandjuntak telah meminta keterangan dengan surat pada P.B.A. di Balige sampai dimana rakjat Indonesia boleh berpegang pada kekuatan resmi dari pada surat2 yang dikeluarkan oleh pembesar tersebut.

Bupati Pemerintah Belanda di Balige jaitu sdr. R. O. Hutagalung menerangkan pada Simandjuntak, bahwa beliau masih berusaha untuk memperbaiki peristiwa tersebut.

Sampai dimana Bupati ini dapat mempertahankan kepentingan rakjat Indonesia di daerah yang masih dikuasai K.L., marilah sama2 kita tunggu. Kita berharap, bhwa kita pertjaja-mempertjajai hormat-menghormati diantara kita dengan pihak berkuasa Belanda semua dapat menudju suasana sehat!

UNTUK PENJAMBUATAN TAHUN BERSEDIJARAN 1950 DAN PENJAMBUATAN HARI PERAJAAN KEDAULATAN "R.I.S."

"KAPROCO" TELAH MEMPRODUKSI :

MINGGU	1	8
SENIN	2	9
SELASA	3	10
RABU	4	11
KAMIS	5	12
DJUMAT	6	13
SABTU	7	14

1. ALMANAK NASIONAL PRAKTIS 1950 — Th. Kemerdekaan ke 5.— Tahun Hidjrah 1369-70. Sobek tiap dua Minggu, dengan penanggalan Nasional dan Internasional, lengkap — seperti: Hari Besar Nasional, Islam, Masehi, Tionghwa, India, serta pakai pasaran-djawa: Wage, Kliwon, Pon dan sbg.-nja. Ditjettak rapi, bagus teknik menarik, modern, ukuran besar-berwarna (28 x 33 cm). Harga sebuah f 3.— Sekodi (20 buah) f 45.— per 100 buah f 200.—
2. ALAT PERLENGKAPAN UNTUK HARI PENJAMBUATAN KEDAULATAN, seperti: Bendera2 "Merah-Putih" dari kertas, ukuran 17 x 27 cm, untuk keperluan anak2 sekolah umumnya. Djuga sedang diichtarkan untuk mengadakan Bendera Merah-Putih dari kain, ukuran: buat rumah2 dan buat Kantor2, harga pun se-dapat2nja rendah.
3. INSINJE (Lentjana) Presiden Sukarno dengan gambar yang paling baru, sedap dipandang, puas dan bersemangat a f 1,75.
4. GAMBAR2 (Potret): Presiden Sukarno, Wk. Presiden Hatta (ukuran 22 x 35 cm) a f 1,50.

Harga untuk Badan2, Perkumpulan2 dan lain2 bisa berdamai dengan memuaskan.

KAPROCO INDUSTRIAL Co.

HAKKASTRAAT No. 77 MEDAN-SUMATRA

Golongan BFO telah berhimpun di Djakarta, pertama kali sedjak kembali dari Den Haag, buat mem perbintjangkan dari hal pembentuk an Panitia Persiapan Nasional.

Dalam Panitia ini akan duduk 15 orang golongan BFO mewakili negara2 dan daerah2 di luar NRI plus 8 orang dari golongan Republik.

Panelitia inilah kelak akan memilih seorang Presiden dari Republik Indonesia Serikat.

Dalam Panitia yang akan diben tuk ini, menurut yang diberitakan, akan dimulai memakai perbandin gan 2:1 antara BFO dengan Republik.

Kebidjaksanaan dan kesederha naan pendirian dari pemuka2 kita yang mendjadi peserta dalam kon perensi medja bunder telah dapat kepudjangan dari luar-negeri.

Antara kalangan BFO dengan Republikan sewaktu di Den Haag sedikit tidak ada pertengkaran dan merupakan satu front kokoh yang tidak dapat diakal-akali pihak Belanda buat menggoyangkan nja.

"Hatta tahu kesulitan2 apa jg saja hadapi, dan saja mengerti be nar kesulitan2 besar yang mesti diatasi oleh Hatta", kata seorang pemuka dari golongan BFO. Karena saling mengerti itu maka mu dahlah diperoleh satu modus dalam segala hal yang diperbintj tangkan.

Demikian djugal hendaknya suasana didalam Panitia Persiap an Nasional yang akan datang, saling mengerti dalam segala hal berkenaan dengan pembinaan ne-gara, dan djangan diabaikan ke-hendak dan hasrat serta tjita-tjita rakjat seantero nusantara Indo-nesia.

Buat kami tidak soal siapa yang dipilih mendjadi Presiden, sebab Presiden RIS kedudukannya adala h serupa raja-raja dan Presi-den2 di Eropah Barat, jaitu tjuma kepala dari negara, bukan merupa-kan Kepala Pengelola sebagai keadaannya dengan Presiden Ame-rika Serikat, yang berhak memilih sekretaris2 negara dan lain2 pegawai tinggi dan setengah tinggi. Didalam RIS kewadiban mengelo-la teresah kepada kabinet yang diketuai oleh seorang Perdana-menteri.

Namun rakjat umum merasa adalah satu sjarat dari kemerde-kaan dan kedaulatan yang Presi-dennja seorang dari yang ditjinta mereka. Mereka akan merasa sa ngat terkitjoh dan terpedaja an-dakaita kelak Panitia Persiapan memilih seorang yang sangat bi-djak atau yang pesolek, atau gu-dang ilmu, tetapi bukan yang popu-ler kepada rakjat umum, men-djadi Presiden.

Tugas dari Panitia itu tentu bu kan buat memilih Presiden sadja. Panitia akan mengurus segala-ga la yang berkenaan dengan penjer-ahan kedaulatan agar roda peme-rintahan tidak mendjadi tertegun djalannya apakala kelak pembesar pembesar tinggi Belanda melepas kan tanggung djawab masing2.

Tugas ini adalah urusan teknis yg tidak dapat dipahamkan oleh rak jat umum. Mereka tjuma bisa se-dar bahwa roda pemerintahan ke-bentur batu, misalnya, apakala per djalanannya tidak seladju dulu lagi.

Tetapi siapa yang mendjadi Pre siden itu mereka perhatikan, dan kalau pemilihan djatuh kepada orang yang kurang populer biar-pun tjakep, rakjat tidak akan puas.

Kebidjaksanaan dan kesederha naan pemuka2 kita yang telah ken tara dan terbukti di Den Haag itu kami yakin akan dipergunakan me reka djuga dalam hal ini.

PANITIA MERAJAKAN HARI KEDAULATAN

Dengan dihadiri oleh banyak wa kil2 dari berbagai-bagai partai po litik, perkumpulan dan golongan kemaren telah dibentuk sebuah pa nitia untuk mengurus perajaan ha ri menerima kedaulatan.

Bertempat di gedung Dewan Se mentara N.S.T. telah diperoleh ka ta mupakat buat membentuk panit ia tsb. terdiri dari tuan2 G.B. Jo-sua, Dr. Ildrem, Mr. Mahadi, Pa-ngeran Bendahara Amiruddin dan Sugondo Kartoprodjo; tetapi tuan yang belakangan ini belum menja takan suka menerima keangkatan itu.

Bagaimana bentuk dari perajaan itu kelak akan diperbintj ang-kan lebih djauh oleh panitia tersebut.

R A L A T Dalam berita "Rapat F.N. Sekor 5 Medan" yang dimuat dalam harian ini tanggal 21 Nop. dihalaman 4 ladjur 5 terdapat sedikit ke silapan. Ketua II: R.A. Murada semestinja harus dibatja R. A. Murad. Dengan ini kesilapan itu diper-baik.